

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Multimedia Nusantara merupakan suatu lembaga yang berada di bawah naungan kampus Universitas Multimedia Nusantara yang telah berdiri serta menjalankan fungsinya dalam bidang penelitian, pengabdian masyarakat, dan inovasi untuk kepentingan mahasiswa, dosen, pihak kampus serta pihak eksternal lainnya. Dalam melakukan pekerjaannya seperti pengajuan surat hasil penelitian mandiri, pengajuan proposal, pengajuan jurnal, pengajuan anggaran penelitian, dan sebagainya masih dilakukan secara manual menggunakan *Google Forms* dan *Google Spreadsheet* yang terdapat pada *linktree* LPPM.

Dengan menggunakan metode seperti itu, para *staff* LPPM mengalami kesulitan seperti mengawasi setiap pengajuan yang dikirimkan oleh dosen karena pengajuan hanya dapat dilakukan melalui *Google Spreadsheet* yang ditautkan ke *Google Forms* sehingga akan memakan waktu yang lama. Para *staff* LPPM juga mengalami kesulitan dalam mengawasi setiap pengajuan karena terdapat banyak departemen dalam LPPM dan jenis pengajuan. Tidak hanya kesulitan dalam mengawasi setiap pengajuan, para *staff* LPPM juga memiliki kesulitan lain seperti ketika para *staff* LPPM ingin memeriksa hasil pengajuan yang dikirimkan oleh dosen karena pemeriksaan hanya dilakukan melalui *Google Spreadsheet* yang ditautkan ke *Google Forms*.

Tetapi sebelum itu, *staff* LPPM harus mengakses *linktree* terlebih dahulu yang disediakan dan mencari tabel yang diinginkan di antara tautan lain di lokasi yang sama. Kesulitan lain juga terjadi ketika *staff* LPPM ingin mengunduh dokumen pendukung yang diperlukan untuk penulisan jurnal, surat, anggaran, dan sebagainya. Proses pengunduhan tersebut dilakukan melalui *Google Drive* yang tidak terorganisir dengan baik sehingga para *staff* LPPM menilai bahwa proses-proses yang dilakukan sangat tidak efisien yang dimana harus membuang banyak waktu dalam mencari dokumen yang sesuai.

Sebenarnya, LPPM sudah memiliki *website* tersendiri dengan domain "https://rcos.umn.ac.id" yang dimana *website* tersebut telah memiliki beberapa fitur seperti *home page* yang dapat menampilkan beberapa informasi penting mengenai

LPPM, dan juga halaman dosen atau *admin* yang dapat *login* melalui SSO UMN. Dalam halaman tersebut, para dosen atau *admin* dapat melakukan pengajuan, pengawasan, serta pengunduhan dokumen yang diperlukan.

Akan tetapi, *website* LPPM saat ini belum memiliki fitur yang lengkap atau dapat dikatakan bahwa *website* RCOS (*Research and Community Outreach Service*) saat ini masih kurang dari 50% untuk kelengkapan fitur-fiturnya. Selain fitur-fitur yang terdapat dalam *website* RCOS saat ini, terdapat *bug* dimana *website* tersebut dapat diakses oleh mahasiswa UMN karena *login* SSO tersebut dapat dilakukan menggunakan *email student*.

Dengan adanya *bug* tersebut, maka mahasiswa dapat melakukan tindakan yang tidak seharusnya dilakukan. Permasalahan lainnya adalah belum ada halaman yang menampilkan semua *list* dosen UMN dan penelitian-penelitian yang telah dilakukan. Adanya halaman yang menampilkan *list* para dosen, maka akan memudahkan dalam pengajuan proposal, pengajuan anggaran, pembelian buku, pembelian barang, dan apapun yang berkaitan dengan penelitian. Sehingga para *staff* LPPM dapat memantau hal tersebut dengan lebih baik, efisien, dan proses yang dilakukan dapat lebih terorganisir dengan baik.

Dengan munculnya permasalahan-permasalahan tersebut, maka pengembangan *website* RCOS akan dilakukan untuk para *staff* ataupun dosen agar kedua belah pihak tidak mengalami kesulitan dan mempercepat pekerjaan. Selain itu, tidak hanya bergantung pada *Google Forms*, *Google Spreadsheet*, dan *Google Drive* sehingga kualitas pelayanan dari pihak LPPM dapat terus meningkat.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Berikut merupakan beberapa maksud kerja magang diantaranya.

1. Mendapatkan pengalaman kerja secara langsung sehingga dapat diterapkan di kemudian hari dalam dunia kerja.
2. Menambah ilmu pengetahuan dalam bidang *Fullstack Web Developer*.
3. Dapat menerapkan ilmu yang telah didapatkan selama berkuliah ke dalam dunia kerja.
4. Dapat menyelesaikan suatu permasalahan dalam industri terkait selama berlangsungnya program kerja magang.

Sedangkan, tujuan dari program kerja magang adalah pembuatan fitur pengajuan insentif HKI, laporan hasil PKM mandiri dan laporan hasil PKM eksternal pada *website* RCOS (*Research and Community Outreach Service*) Universitas Multimedia Nusantara.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Berikut merupakan beberapa prosedur pelaksanaan program kerja magang diantaranya.

1. Sistem pelaksanaan program kerja magang dilakukan secara *hybrid*, yang dimana dalam seminggu terdapat empat hari kerja secara WFO (*Work From Office*), dan satu hari kerja yang diperkenankan untuk kerja secara WFH (*Work From Home*).
2. Program kerja magang berlangsung mulai dari tanggal 21 Agustus 2023 hingga 11 Desember 2023.
3. Program kerja magang dilaksanakan di kampus Universitas Multimedia Nusantara di ruangan LPPM *Community Outreach Department* (Gedung C, Lt. 2, No. 203)
4. Jam kerja yang ditetapkan mulai dari jam 08.00 WIB hingga 17.00 WIB, dan untuk jam istirahat kerja ditetapkan mulai dari jam 12.00 WIB hingga 13.00 WIB.
5. Program kerja magang dilakukan pada hari Senin hingga Jumat, kecuali hari libur nasional.
6. Sistem presensi dilakukan dengan cara menandatangani *form* yang diberikan oleh *supervisor*.
7. Jadwal *meeting* akan dilakukan ketika pekerjaan sebelumnya telah selesai.